

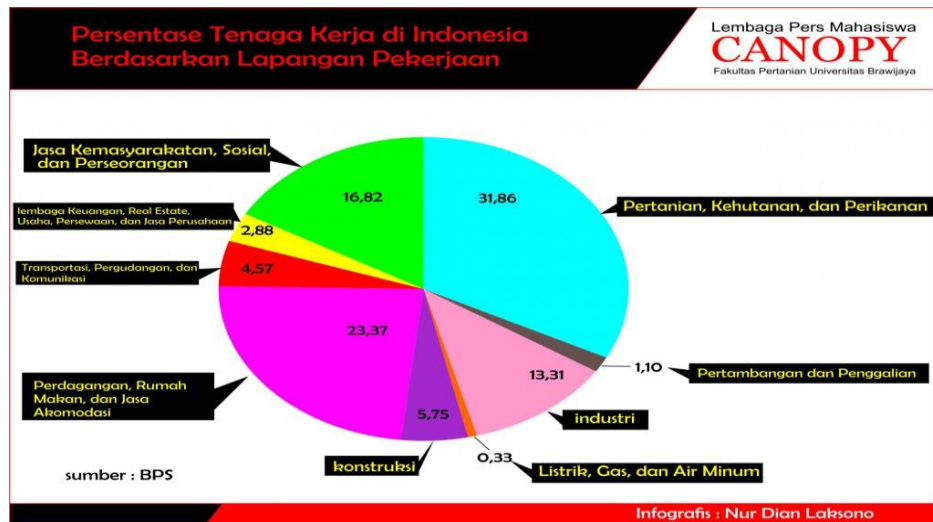
# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Pertanian adalah sektor terbesar dalam hampir setiap ekonomi negara berkembang. Sektor ini menyediakan pangan bagi sebagian besar penduduknya, memberikan lapangan kerja bagi hampir seluruh angkatan kerja yang ada, menghasilkan bahan mentah, bahan baku atau penolong bagi industri dan menjadi sumber terbesar penerimaan devisa (Silitonga, 1996).

Sektor pertanian di Indonesia semakin dirasakan penting bagi bangsa Indonesia, karena sektor ini mampu memasok pangan sehingga Indonesia menjadi negara produsen padi dan mampu berswasembada padi sejak 1984. Disamping itu sektor pertanian juga mampu menyediakan lapangan kerja, menyumbangmesiuhan devisa melalui bertambahnya ekspor serta mampu mendukung munculnya industri yang berbahan baku pertanian. Oleh karena itu nilai sektor produk pertanian terus bertambah walaupun kontribusinya secara relatif terhadap produk domestik bruto (PDB) terus menurun (Soekartawi, 1994).



Gambar I 1 Persentase Tenaga Kerja di Indonesia 2018

Sumber: Canopy (2018)

Berdasarkan Gambar I 1 dapat dilihat bahwa sektor tenaga kerja terbanyak di Indonesia adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan persentase 31,86%. Dengan begitu bahwa untuk menunjang pekerjaan tersebut butuh alat bantu yang dapat mempermudah pekerjaan seperti pertanian. Pertanian sangatlah penting untuk kelangsungan kebutuhan pangan untuk masyarakat Indonesia.

PT. Pindad adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memproduksi alat-alat persenjataan, amunisi serta manufaktur alat industri. Artillerie Constructie Winkel (ACW) menjadi embrio sebuah kecemerlangan. Berdiri pada tahun 1808 di Surabaya, ACW kemudian berganti nama menjadi Artillerie Inrichtingen (AI) pada tahun 1923 dan beralih tempat ke Bandung. Setelah sempat berganti nama beberapa kali termasuk dinamai Pabrik senjata dan mesiu pada tanggal 29 April 1950 yang kemudian ditetapkan sebagai hari jadinya. Perusahaan ini resmi bernama Perindustrian Angkatan Darat (Pindad) di tahun 1962. tanggal 29 April 1983 menjadi titik balik bagi Pindad dimana statusnya ditingkatkan menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan nama PT. Pindad (Persero) yang menuntut dirinya untuk semakin mandiri dan berorientasi bisnis. Pengalaman panjang dalam industri presisi, menjadi bekal utama PT Pindad ketika memutuskan terjun ke dalam bisnis produk komersial / non militer. Saat ini PT Pindad yang 100% dimiliki oleh Negara mempunyai dua lokasi pabrik, di Turen, Malang seluas 160 hektar dan di Bandung seluas 66 hektar.

PT. PINDAD (Persero) sebagai perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan senjata dan alat berat pun melihat peluang bahwa pangan diIndonesia sendiri pun sangat melimpah dan luas. Oleh karena itu PT. PINDAD (Persero) sendiri membuat inovasi untuk membuat alat berat dari pertanian sendiri yaitu sebuah traktor.

Traktor adalah kendaraan yang didesain secara spesifik untuk keperluan traksi tinggi pada kecepatan rendah, atau untuk menarik trailer atau implemen yang digunakan dalam pertanian atau konstruksi. Istilah ini umum digunakan untuk mendefinisikan suatu jenis kendaraan untuk pertanian.

Adapun jenis jenis traktor yang ada sebagai berikut :

- Traktor Dua Roda
- Traktor Empat Roda

Traktor dua roda sering disebut juga sebagai traktor tangan atau hand traktor yang mana traktor tangan ini menggunakan motor satu silinder dengan daya 5-15 hp, bahan bakar yang digunakan umumnya solar. Motor penggerak dipasang pada kerangka dengan 4 buah baut pengencang. Motor dapat digeser kearah depan dan belakang untuk memperoleh keseimbangan traktor. Untuk menghidupkan traktor ini digunakan engkol.

Traktor empat roda dengan daya berkisar 12-15Hp dimana dalam mengoperasikannya atau mengendarai sama dengan mengendarai mobil yang dilengkapi dengan stir kemudi sebagai pengendali arah dengan operator duduk, berbeda dengan traktor tangan operator ikut berjalan dengan memegang handel stang. Komponen atau unit yang digunakan hampir sama dengan traktor tangan . pada traktor empat roda dilengkapi dengan poros PTO (Power Take Of) sehingga untuk kepentingan tertentu seperti tenaga untuk memutar bajak *rotary* dapat diambilkan langsung dari putaran poros mesin (PTO).

Adapun perusahaan PT. PINDAD (Persero) sendiri membuat traktor yang termasuk traktor roda 4 sendiri akan mengembangkan produknya yaitu dengan nama *Combine Multikomoditas* dan akan bersaing dengan produk – produk traktor lain. Produk traktor *Combine Multikomoditas* adalah produk yang akan diluncurkan PT. PINDAD (Persero) dalam mengatasi masalah pertanian di Indonesia.



Gambar I 2 Traktor *Combine Multikomoditas*

Oleh karena itu penulis ingin meneliti kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari produk baru ini agar bisa bersaing dipasar traktor pertanian Indonesia dengan menggunakan penelitian ini yang berjudul **“STRATEGI PEMASARAN MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT DENGAN METODE MATRIKS IE PADA PENJUALAN *COMBINE MULTIKOMODITAS* DI BAGIAN DEPARTMEN PENJUALAN PT PINDAD ”**.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Perumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana posisi bersaing kekuatan dan kelemahan yang didapatkan PT PINDAD (Persero) dalam penjualan traktor *Combine Multikomoditas*?
2. Bagaimana posisi bersaing peluang dan ancaman yang didapatkan PT PINDAD (Persero) dalam penjualan traktor *Combine Multikomoditas*?
3. Strategi pemasaran apa yang baik digunakan untuk PT PINDAD (Persero) dari hasil SWOT yang didapatkan?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kekuatan dan kelemahan traktor *Combine Multikomoditas* terhadap PT PINDAD (Persero).
2. Mengetahui peluang dan ancaman traktor *Combine Multikomoditas* terhadap PT PINDAD (Persero).
3. Melakukan pemilihan strategi pemasaran yang baik untuk PT PINDAD (Persero).

## **I.4 Batasan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menetapkan batasan masalah untuk mengarahkan penelitian agar tujuan dan maksud dari penelitian ini dapat tercapai, maka terdapat batasan masalah yang ditentukan adalah:

1. Penelitian ini hanya sampai pada tahap rancangan usulan perbaikan stretegi pemasaran dari perusahaan PT PINDAD (Persero).
2. Objek yang diteliti pada penelitian ini berupa penjualan traktor *Combine Multikomoditas*.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini sendiri adalah untuk masukan agar PT PINDAD (Persero) bisa memilih strategi yang tepat dalam memasarkan produk *Combine Multikomoditas*.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu. Bagian kedua membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: model konseptual dan sistematika pemecahan masalah.

### **Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pada bab ini berisi tentang data yang dikumpulkan dari PT PINDAD (Persero) dan pengolahan data *strenght* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang), dan *threat* (ancaman) yang dianalisis menggunakan SWOT

### **Bab V Analisis dan Rekomendasi**

Pada bab ini dilakukan analisis dan rekomendasi strategi pemasaran yang dilakukan untuk PT PINDAD (Persero) berdasarkan pengolahan data yang sudah dilakukan dan membuat Marketing Plan

### **Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil seluruh perhitungan dan analisis terhadap PT PINDAD (Persero) untuk diberikan saran.